

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Ada hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi berprestasi. Semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diperoleh maka akan diiringi dengan kenaikan tingkat motivasi berprestasinya. Dan begitu pula sebaliknya semakin rendah dukungan sosial teman sebaya yang di peroleh maka akan semakin menurun pula tingkat motivasi berprestasinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa bentuk-bentuk dukungan sosial teman sebaya seperti *appraisal support*, *self esteem support*, *tangible support*, dan *beloging support* dapat mempengaruhi tingkat motivasi berprestasi mahasiswa, di tunjukan dengan sikap mahasiswa yang lebih menyukai menyelesaikan tugas secara berkelompok, dapat menerima kritik dan saran yang di berikan oleh teman sebaya, dan bahkan sebagian besar dari mahasiswa menikmati kehidupannya sebagai mahasiswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi remaja yang sedang berada di empat semester krusial pertama untuk dapat meningkatkan hubungan sosial dan bergaul terhadap sesama teman

sebaya yang dapat memberikan berbagai dukungan sosial yang positif, seperti teman yang dapat membantu memberikan bantuan yang nyata, atau pun teman-teman yang dapat memberikan saran serta nasehat. Hal ini bertujuan positif, karena dapat menimbulkan motivasi berprestasi pada dirinya, sehingga tingkat prestasi akademik akan semakin terjaga untuk melewati evaluasi akhir satu tahun pertama, dan evaluasi akhir dua tahun pertama.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi seperti efikasi diri, dan pola asuh orang tua. Selain itu di harapkan bagi peneliti selanjutnya, untuk memperhatikan data diri subjek penelitian yang ingin di ketahui seperti mencantumkan jenis kelamin dalam data diri pengisian skala penelitian, karena bisa saja motivasi berprestasi antara laki-laki dan perempuan berbeda. Serta melakukan penelitian pada fakultas yang berbeda, atau melakukan penelitian pada lebih dari satu fakultas agar timbul suatu perbandingan tingkat dukungan sosial teman sebaya dan motivasi berprestasinya. Sedangkan untuk menentukan sampel penelitian di harapkan untuk lebih mewakili dari populasi yang digunakan, misalnya jika ada satu fakultas yang dipisahkan oleh dua lokasi yang berbeda, maka seharusnya kedu-duanya tetap harus di lakukan sampling.